

Uji keaktifan ekstrak kembang telang clitoria ternatea l dalam air untuk meluruhkan katarak tipe kortikal = An activity test of butterfly pea clitoria ternatea l extract in water to decay cortical caratact

Martinus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385672&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penderita katarak di Indonesia semakin meningkat. Diperlukan pengobatan dalam sediaan obat. Kembang telang memiliki kemampuan antikatarak. Dilakukan ekstraksi air panas antosianin pada kembang telang dengan kadar antosianin yang terekstraksi maksimum pada suhu pelarut 80oC. Katarak dimodelkan dengan rasio perbandingan senyawa Na dan Ca sebesar 16. Dilakukan perendaman model dalam ekstrak kembang telang dengan waktu perendaman 1 hingga 3 menit dan frekuensi perendalam satu hingga tiga kali. Senyawa yang meluruh dianalisis menggunakan AAS.

Hasil perendaman menunjukkan ekstrak kembang telang meluruhkan Na sebesar 19 -26% dan Ca sebesar 0,08-0,18% untuk waktu perendaman 1 hingga 3 menit. Untuk frekuensi perendaman satu hingga tiga kali, ion Na yang luruh sebesar 22-77% dan Ion Ca sebesar 0,08-0,36%. Rasio mol Ion Na dengan Ca yang meluruh berkisar antara 2300-4580.

<hr><i>The number of cataract patients in Indonesia keeps increasing. Thus, Indonesia needs to provide more medicines for the treatment. Butterfly pea flower (Clitoria ternatea L.) have been proven to have an anti-cataract ability. The buterfly pea petals is extracted with hot water in a maximum 80C of solvent temperature of antosianin concentration. Cataract The cataract is varied with the comparison ratio of Na and Ca is 16. The model is soaked with butterfly pea petals extract within one to three minutes for one to three times. The decayed substances are analysed with AAS.

The result shows the petals extract decays Na 19-26% and Ca 0,08-0,18% in one to three minutes. For the first to third soaking, the decayed Na is 22-27% and Ca is 0,08-0,36%. Mol ratio of the decayed Na and Ca is ranged between 2300 to 4580.</i>